

**PERBEDAAN KAPASITAS VITAL PARU DAN KAPASITAS VITAL PAKSA  
ANTARA *QORI'* DAN *NON QORI'* DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
SURAKARTA**



**PUBLIKASI ILMIAH**

**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada  
Jurusan Fisioterapi Fakultas Ilmu Kesehatan**

**Oleh:**

**SHOFIYAH ASY-SYIFA  
J120 130 057**

**PROGRAM STUDI S1 FISIOTERAPI  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2017**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PERBEDAAN KAPASITAS VITAL PARU DAN KAPASITAS VITAL PAKSA  
ANTARA *QORI'* DAN *NON QORI'* DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
SURAKARTA**

**PUBLIKASI ILMIAH**

oleh:

**SHOFIYAH ASY-SYIFA  
J120 130 057**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing I



**Isnaini Herawati, SST.FT., S.Pd., M.Sc.**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PERBEDAAN KAPASITAS VITAL PARU DAN KAPASITAS VITAL PAKSA  
ANTARA *QORI'* DAN *NON QORI'* DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
SURAKARTA**

**OLEH**

**SHOFIYAH ASY-SYIFA  
J120 130 057**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Selasa, 14 Februari 2016  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

**Dewan Penguji:**

1. Isnaini Herawati, SST.FT., S.Pd., M.Sc..

(Ketua Dewan Penguji)

2. Wahyuni, SST.FT., M.Kes.

(Anggota I Dewan Penguji)

3. Totok Budi Santoso, SST.FT., M.Ph.

(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)

(.....)

(.....)



Dekan,

Dr. Suwaji Suryanata, M.Kes.

## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

**Surakarta, 14 Februari 2017**

Penulis



**SHOFIYAH ASY-SYIFA**  
**J120 130 057**

# PERBEDAAN KAPASITAS VITAL PARU DAN KAPASITAS VITAL PAKSA ANTARA *QORI'* DAN *NON QORI'* DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** *Ijma'* para ulama menetapkan adanya metode dalam melafalkan bacaan Al-Qur'an yang disebut *qiro'ah*, yaitu membaca Al-Qur'an dengan suara merdu dan dilagukan mengikuti para imam Qurra'. *Qori'* adalah sebutan bagi yang melakukan *qiro'ah*, dimana *qiro'ah* memiliki tingkat kesulitan pengaturan napas lebih tinggi dibandingkan dengan membaca Al-Qur'an pada umumnya.

**Tujuan Penelitian:** Untuk mengetahui perbedaan kapasitas vital paru dan kapasitas vital paksa antara *qori'* dan non *qori'* di Universitas Muhammadiyah Surakarta.

**Manfaat Penelitian:** Dapat mengetahui perbedaan kapasitas vital paru dan kapasitas vital paksa antara *qori'* dan non *qori'* di Universitas Muhammadiyah Surakarta.

**Metode Penelitian:** Jenis penelitian yang digunakan adalah observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel secara *purposive sampling* dengan jumlah sampel 30 orang. Pengukuran kapasitas vital paru dan kapasitas vital paksa menggunakan spirometer dan *mouthpiece*, sedangkan untuk mengetahui responden seorang *qori'* atau non *qori'* menggunakan kuisioner. Uji beda menggunakan *t-test independent* dengan taraf kepercayaan sebesar 95%.

**Hasil Penelitian :** Berdasarkan hasil *t-test independent* diketahui bahwa nilai *p-value*  $0,000 < 0,05$  untuk kapasitas vital paru dan kapasitas vital paksa laki-laki, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sementara hasil *t-test independent* untuk kapasitas vital paru dan kapasitas vital paksa perempuan dengan nilai *p-value*  $0,008 < 0,05$  dan *p-value*  $0,011 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat diinterpretasikan bahwa ada perbedaan kapasitas vital paru dan kapasitas vital paksa antara *qori'* dan non *qori'* di Universitas Muhammadiyah Surakarta.

**Kesimpulan:** Terdapat perbedaan kapasitas vital paru dan kapasitas vital paksa antara *qori'* dan non *qori'* di Universitas Muhammadiyah Surakarta.

**Kata Kunci:** Kapasitas Vital Paru (VC), Kapasitas Vital Paksa (FVC), Spirometer, *Qori'*

## ABSTRACT

**Background:** *Ijma'* of the Islamic scholars define that there is a standard method in reading the Qur'an called *qiro'ah* that attributed to the previous Imams of qurra'. While *qori'* is a term for those who do *qiro'ah*, where *qiro'ah* itself has difficulty in breathing rate than the reading of the Qur'an in common.

**Research purposes:** to know the differences in vital capacity and forced vital capacity between *qori'* and non *qori'* at Muhammadiyah University of Surakarta.

**Research benefit:** to be able to know the differences in vital capacity and forced vital capacity between *qori'* and non *qori'* at Muhammadiyah University of Surakarta.

**Research method:** this research is an observational research with cross sectional approach. The sampling technique used is purposive sampling with 30 samples. The measurement of vital capacity and forced vital capacity uses spirometer and mouthpieces, while to know the respondents are *qori'* or non *qori'* uses questionnaire. The differences test uses *t-test independent* with 95% degree of confident.

**Research findings:** Based on the results of independent t-test known that  $p\text{-value } 0.000 < 0.05$  for lung vital capacity and forced vital capacity of men, then  $H_0$  rejected and  $H_a$  accepted. While the results of independent t-test for lung vital capacity and forced vital capacity of women with a  $p\text{-value } 0.008 < 0.05$  and  $p\text{-value } 0.011 < 0.05$ , then  $H_0$  is rejected and  $H_a$  accepted. So that it can be interpreted that there is a difference in lung vital capacity and forced vital capacity between *qori* 'and non *qori*' at Muhammadiyah University of Surakarta.

**Conclusion:** There are differences in vital capacity and forced vital capacity between *qori* ' and non *qori* ' at Muhammadiyah University of Surakarta.

**Keywords:** Vital Capacity (VC), Forced Vital Capacity (FVC), Spirometer, *Qori* '

## 1. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara dengan penduduk muslim terbanyak di dunia. Sensus penduduk tahun 2010 menunjukkan, 87,18% dari seluruh penduduk Indonesia yang berjumlah 237.641.326 jiwa, merupakan pemeluk agama Islam (BPS, 2010). Seorang muslim memiliki kewajiban beriman kepada kitab Al-Qur'an dengan cara membaca, memahami, dan mengamalkannya. Al-Qur'an secara harfiah mempunyai arti bacaan sempurna. Menurut Quraish Shihab (2013), makna tersebut berarti tiada suatu bacaan pun sejak manusia mengenal baca tulis lima ribu tahun lalu yang dapat menandingi Al-Qur'an.

Kegiatan membaca Al-Qur'an berbeda dengan membaca teks pada umumnya. *Ijma* ' para ulama menetapkan adanya metode dalam melafalkan bacaan Al-Qur'an yang disebut *qiro'ah*, yaitu membaca Al-Qur'an dengan suara yang merdu dan dilagukan mengikuti para imam Qurra'. *Qori* ' adalah sebutan bagi yang melakukannya. Seorang *qori* ' dituntut untuk senantiasa mengatur napasnya seefektif mungkin, sebab membaca Al-Qur'an dengan *qiro'ah* memiliki tingkat kesulitan pengaturan napas yang lebih tinggi dibandingkan dengan membaca Al-Qur'an pada umumnya (Syarbini & Jamhari, 2012).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Mubarak (2010), membaca Al-Qur'an sesuai hukum *tajwid* sekitar 30 menit selama 6 hari berturut-turut dapat meningkatkan fungsi paru, yaitu arus puncak ekspirasi secara signifikan. Hal itu berlaku juga pada *qiro'ah*, karena membaca Al-Qur'an sesuai hukum *tajwid* sama dengan pengaturan pernapasan, ditambah lagi jika membacanya dengan suara yang merdu dan dilagukan.

Fungsi paru dapat diketahui dengan mengukur volume paru menggunakan spirometer. Volume paru terdiri dari beberapa komponen diantaranya kapasitas vital paru dan kapasitas vital paksa. Kapasitas vital paru adalah jumlah udara maksimal yang dapat dikeluarkan setelah inspirasi maksimal. Sedangkan kapasitas vital paksa adalah kapasitas vital dengan

ekspirasi secepat dan sekuat mungkin. Nilai normal keduanya adalah 4800 ml yaitu 80% dari kapasitas total paru yang bernilai 6000 ml (Price & Lorraine, 2006).

Fungsi paru yang baik dapat meningkatkan toleransi aktivitas dan menurunkan resiko penyakit paru, dimana penyakit paru masih menjadi masalah kesehatan dunia. Menurut *World Health Organisation* (2011), 300 juta orang di dunia menderita asma dan diperkirakan akan meningkat menjadi 400 juta orang pada tahun 2025. Sedangkan di Indonesia prevalensi untuk penyakit asma dan pneumoni masing-masing sebanyak 4,5 %, tuberkulosis (TB) 0,4 %, dan infeksi saluran pernapasan atas (ISPA) sebanyak 25% (Riskesdas, 2013).

Permasalahan penyakit paru yang paling umum adalah penurunan volume paru. Pengukuran volume paru dilakukan untuk mengidentifikasi gangguan pernapasan seseorang, bersifat obstruksi atau restriksi (Price & Lorraine, 2006). Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis ingin mengetahui apakah terdapat perbedaan kapasitas vital paru dan kapasitas vital paksa antara *qori'* dan non *qori'* di Universitas Muhammadiyah Surakarta.

## **2. METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah observasional, yaitu menjelaskan adanya pengaruh antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis yang telah dilihat dari pendekatannya. Pendekatan yang digunakan adalah *cross sectional*, karena variabel bebas dan variabel terikat yang terjadi pada objek penelitian diukur atau dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan (Murti, 2010). Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang tergabung dalam Mahasiswa Pecinta Qur'an (MPQ) UMS baik *qori'* maupun non *qori'* dengan jumlah anggota sebanyak 40 orang. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *purposive sampling*, yaitu sapling dengan menggunakan kriteria. Cara kerja penelitian ini yaitu:

1. Mengumpulkan sampel yang terbagi menjadi 2 kelompok, yaitu *qori'* dan non *qori'* sebagai subjek penelitian
2. Memberikan presentasi singkat mengenai penelitian yang akan dilakukan.
3. Membagikan kuisioner yang berisi: nama, usia, jenis kelamin, *qori'*/non *qori'*, aktivitas, riwayat penyakit paru, dan riwayat keluarga (penyakit keturunan yang berkaitan dengan pernapasan).
4. Melakukan pengukuran berat dan tinggi badan untuk mengetahui IMT.
5. Melakukan demonstrasi penggunaan alat spirometer.
6. Mengukur kapasitas vital dan kapasitas vital paksa subjek penelitian.

7. Mengumpulan data berat dan tinggi badan serta hasil pengukuran spirometer, serta kuisioner yang telah diisi oleh su bjek sebagai bahan penelitian.
8. Menganalisa data hasil penelitian.

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji normalitas data dan uji beda ( *t-test independent* ) apabila syarat-syyarat terpenuhi dan apabila syarat-syarat tidak terpenuhi menggunakan uji mann-whitney

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Karakteristik Responden Penelitian

##### 3.1.1 Distribusi Responden Berdasarkan Usia

Tabel 1 Distribusi Responden Berdasarkan Usia				
Usia	<i>Qori'</i>		Non <i>Qori'</i>	
	F	%	F	%
18	5	16,67 %	1	3,33 %
19	2	6,67 %	2	6,67 %
20	4	13,33 %	3	10 %
21	4	13,33 %	9	30 %
<b>Total</b>	<b>15</b>	<b>50 %</b>	<b>15</b>	<b>50 %</b>
<b>Mean</b>	<b>20</b>		<b>20</b>	

Berdasarkan tabel 1 di atas diperoleh nilai rerata usia pada *qori'* yaitu 20 tahun,sebanyak 5 orang berusia 18 tahun, 2 orang berusia 19 tahun, 4 orang berusia 20 tahun, dan 4 orang berusia 21 tahun. Sementara pada non *qori'* nilai rerata usianya yaitu 20 tahun, sebanyak 1 orang berusia 18 tahun, 2 orang berusia 19 tahun, 3 orang berusia 20 tahun, dan 9 orang berusia 21 tahun.

##### 3.1.2 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 2 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin				
Jenis Kelamin	<i>Qori'</i>		Non <i>Qori'</i>	
	F	%	F	%
Laki-laki	7	23,33 %	8	26,67 %
Perempuan	8	26,67 %	7	23,33 %
<b>Total</b>	<b>15</b>	<b>50 %</b>	<b>15</b>	<b>50 %</b>

Berdasarkan tabel 2 di atas menunjukkan jumlah *qori'* laki-laki sebanyak 7 orang (23,33%) dan jumlah *qori'* perempuan sebanyak 8 orang (26,67%). Sedangkan jumlah non *qori'* laki-laki sebanyak 8 orang (26,67%) dan jumlah non *qori'* perempuan sebanyak 7 orang (23,33%). Jumlah total responden laki-laki sebanyak 50% dan perempuan sebanyak 50%.



### 3.1.3 Distribusi Responden Berdasarkan Indeks Massa Tubuh (IMT)

**Tabel 3 Disrtribusi Responden Berdasarkan IMT**

IMT	<i>Qori'</i>		Non <i>Qori'</i>	
	F	%	F	%
17,0-18,9	2	6,67 %	5	16,67 %
19,0-20,9	7	23,33 %	4	13,33 %
21,0-22,9	5	16,67 %	4	13,33 %
23,0-24,9	1	3,33 %	1	3,33 %
25,0-26,9	0	0 %	1	3,33 %
<b>Total</b>	<b>15</b>	<b>50 %</b>	<b>15</b>	<b>50 %</b>
<b>Mean</b>	<b>20,7</b>		<b>20,8</b>	

Berdasarkan tabel 3 di atas diperoleh nilai rerata IMT pada *qori'* sebesar 20,7 yang berarti termasuk kategori ideal. Adapun *qori'* dengan nilai IMT antara 17,0-18,9 sebanyak 2 orang, 19,0-20,9 sebanyak 7 orang, 21,0-22,9 sebanyak 5 orang, dan 23,0-24,9 sebanyak 1 orang. Sementara nilai rerata IMT pada non *qori'* sebesar 20,8 yang juga termasuk kategori ideal. Adapun non *qori'* dengan nilai IMT antara 17,0-18,9 sebanyak 5 orang, 19,0-20,9 sebanyak 5 orang, 21,0-22,9 sebanyak 5 orang, 23,0-24,9 sebanyak 1 orang, dan 25,0-26,9 sebanyak 1 orang.

### 3.1.4 Distribusi Responden Berdasarkan Kapasitas Vital Paru

**Tabel 4 Distribusi Responden Berdasarkan Kapasitas Vital Paru**

Kapasitas Vital Paru (Liter)	<i>Qori'</i>		Non <i>Qori'</i>	
	F	%	F	%
2,50-3,49	2	6,67 %	6	20 %
3,50-4,49	6	20 %	4	13,33 %
4,50-5,49	6	20 %	5	16,67 %
5,50-6,49	1	3,33 %	0	0 %
<b>Total</b>	<b>15</b>	<b>50 %</b>	<b>15</b>	<b>50 %</b>

Berdasarkan tabel 4.4 di atas diperoleh data pada *qori'* dengan nilai kapasitas vital paru (VC) antara 2,50-3,49 sebanyak 2 orang, 3,50-4,49 sebanyak 6 orang, 4,50-5,49 sebanyak 6 orang, dan 5,50-6,49 sebanyak 1 orang. Sementara pada non *qori'* dengan nilai kapasitas vital paru antara 2,50-3,49 sebanyak 6 orang, 3,50-4,49 sebanyak 4 orang, dan 4,50-5,49 sebanyak 5 orang.

### 3.1.5 Distribusi Responden Berdasarkan Kapasitas Vital Paksa

**Tabel 4 Distribusi Responden Berdasarkan Kapasitas Vital Paksa**

Kapasitas Vital Paksa (Liter)	<i>Qori'</i>		Non <i>Qori'</i>	
	F	%	F	%
2,50-3,49	2	6,67 %	6	20 %
3,50-4,49	6	20 %	6	20 %
4,50-5,49	7	23,33 %	3	10 %
5,50-6,49	0	0 %	0	0 %
<b>Total</b>	<b>15</b>	<b>50 %</b>	<b>15</b>	<b>50 %</b>

Berdasarkan tabel 4 di atas diperoleh data pada *qori'* dengan nilai kapasitas vital paksa (FVC) antara 2,50-3,49 sebanyak 2 orang, 3,50-4,49 sebanyak 6 orang, 4,50-5,49 sebanyak 7 orang. Sementara pada non *qori'* dengan nilai kapasitas vital paru antara 2,50-3,49 sebanyak 6 orang, 3,50-4,49 sebanyak 6 orang, dan 4,50-5,49 sebanyak 3 orang.

### 3.2 Uji Normalitas Data

#### 3.2.1 Uji Normalitas Data

**Tabel 5 Uji Normalitas Data I**

		<i>Kolmogorov-Smirnov</i>		
	Status	Statistic	Df	Sig.
VC (liter)	<i>Qori'</i>	0,209	15	0,078
	Non <i>Qori'</i>	0,199	15	0,114
FVC (liter)	<i>Qori'</i>	0,202	15	0,100
	Non <i>Qori'</i>	0,190	15	0,151

Hasil perhitungan statistik untuk kapasitas vital paru (VC) didapatkan nilai signifikansi *qori'*  $p = 0,078$ , sedangkan non *qori'*  $p = 0,114$ , artinya  $p > 0,05$ . Sementara itu hasil perhitungan statistik untuk kapasitas vital paksa (FVC) didapatkan nilai signifikansi *qori'*  $p = 0,100$ , sedangkan non *qori'*  $p = 0,151$ , artinya  $p > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa data pengukuran VC dan FVC pada *qori'* dan non *qori'* berdistribusi normal.

#### 3.2.2 Uji Normalitas Data (Berdasarkan Jenis Kelamin)

**Tabel 6 Uji Normalitas Data II**

		<i>Saphiro-Wilk</i>		
	Status	Statistic	Df	Sig.
VC (liter)	<i>Qori'</i> (lk)	0,995	7	0,772
	Non <i>Qori'</i> (lk)	0,938	8	0,590
	<i>Qori'</i> (pr)	0,894	8	0,256
	Non <i>Qori'</i> (pr)	0,989	7	0,991
FVC (liter)	<i>Qori'</i> (lk)	0,961	7	0,827
	Non <i>Qori'</i> (lk)	0,941	8	0,618
	<i>Qori'</i> (pr)	0,911	8	0,362
	Non <i>Qori'</i> (pr)	0,990	7	0,993

Hasil perhitungan statistik untuk kapasitas vital paru (VC) didapatkan nilai signifikansi *qori'* laki-laki  $= 0,772$ , sedangkan non *qori'* laki-laki  $= 0,590$ , artinya  $p > 0,05$ . Sementara itu hasil perhitungan statistik untuk kapasitas vital paksa (FVC) didapatkan nilai signifikansi *qori'* laki-laki  $= 0,827$ , sedangkan non *qori'* laki-laki  $= 0,618$ , artinya  $p > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa data pengukuran VC dan FVC pada *qori'* dan non *qori'* laki-laki berdistribusi normal.

Hasil perhitungan statistik untuk kapasitas vital paru (VC) didapatkan nilai signifikansi *qori'* perempuan  $p = 0,256$ , sedangkan non *qori'* perempuan  $p = 0,991$ , artinya  $p > 0,05$ . Sementara itu hasil perhitungan statistik untuk kapasitas vital paksa (FVC) didapatkan nilai signifikansi *qori'* perempuan  $p = 0,362$ , sedangkan non *qori'* perempuan  $p = 0,993$ , artinya  $p > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa data pengukuran VC dan FVC pada *qori'* dan non *qori'* perempuan berdistribusi normal.

### 3.3 Uji Statistik

#### 3.3.1 Uji statistik (Umum)

**Tabel 7 Group Statistics I**

	Status	N	Mean	Std. deviation	Std. Error Mean
VC (liter)	<i>Qori'</i>	15	4,4393	0,80129	0,20689
	Non <i>Qori'</i>	15	3,9600	0,74063	0,19123
FVC (liter)	<i>Qori'</i>	15	4,2953	0,70577	0,18223
	Non <i>Qori'</i>	15	3,8727	0,62390	0,16109

**Tabel 8 Independent Sample Test I**

<i>T-Test for Equality of Means</i>		
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	<i>Mean Difference</i>
VC	0,100	0,47933
(liter)	0,100	0,47933
FVC	0,093	0,42267
(liter)	0,093	0,42267

Berdasarkan tabel di atas didapatkan hasil signifikansi (2-tailed) untuk VC adalah 0,100 dengan nilai rata-rata *qori'* sebesar 4,4394 liter, sementara non *qori'* sebesar 3,9600 liter. Karena nilai  $p > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa “tidak ada perbedaan kapasitas vital paru antara *qori'* dan non *qori'*”. Sementara hasil signifikansi (2-tailed) untuk FVC adalah 0,093 dengan nilai rata-rata *qori'* sebesar 4,2953 liter, sementara non *qori'* sebesar 3,8727 liter. Karena nilai  $p > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa “tidak ada perbedaan kapasitas vital paksa antara *qori'* dan non *qori'*”.

#### 3.3.2 Uji Statistik (Berdasarkan Jenis Kelamin)

**Tabel 9 Group Statistics II**

	Status	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
VC (liter)	<i>Qori'</i> (lk)	5,1943	0,18546	0,07010
	Non <i>Qori'</i> (lk)	4,6012	0,24121	0,08528
	<i>Qori'</i> (pr)	3,7787	0,43126	0,15247
	Non <i>Qori'</i> (pr)	3,2271	0,19276	0,07286
	<i>Qori'</i> (pr)			
FVC (liter)	<i>Qori'</i> (lk)	4,9657	0,17396	0,06575

Non <i>Qori'</i> (lk)	4,4062	0,22872	0,08086
<i>Qori'</i> (pr)	3,7088	0,35727	0,12631
Non <i>Qori'</i> (pr)	3,2629	0,18373	0,06944

**Tabel 10***Independent Samples Test II*

		<i>T-Test for Equality of Means</i>	
		<i>Sig. (2-tailed)</i>	<i>Mean Difference</i>
VC (liter)	Laki-laki	0,000	0,59304
		0,000	0,59304
	Perempuan	0,008	0,55161
		0,009	0,55161
FVC (liter)	Laki-laki	0,000	0,55946
		0,000	0,55946
	Perempuan	0,011	0,44589
		0,011	0,44589

Berdasarkan tabel di atas didapatkan hasil signifikansi (2-tailed) untuk VC adalah 0,000 dengan nilai rata-rata *qori'* laki-laki sebesar 5,1943 liter, sementara non *qori'* laki-laki sebesar 4,6012 liter. Karena nilai  $p < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa “terdapat perbedaan kapasitas vital paru antara *qori'* dan non *qori'* laki-laki”. Sementara hasil signifikansi (2-tailed) untuk FVC adalah 0,000 dengan nilai rata-rata *qori'* laki-laki sebesar 4,9657 liter, sementara non *qori'* laki-laki sebesar 4,4062 liter. Karena nilai  $p < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa “terdapat perbedaan kapasitas vital paksa antara *qori'* dan non *qori'* laki-laki”.

Berdasarkan tabel di atas didapatkan hasil signifikansi (2-tailed) untuk VC adalah 0,008 dengan nilai rata-rata *qori'* perempuan sebesar 3,7787 liter, sementara non *qori'* perempuan sebesar 3,2271 liter. Karena nilai  $p < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa “terdapat perbedaan kapasitas vital paru antara *qori'* dan non *qori'* perempuan”. Sementara hasil signifikansi (2-tailed) untuk FVC adalah 0,011 dengan nilai rata-rata *qori'* perempuan sebesar 3,7088 liter, sementara non *qori'* perempuan sebesar 3,2629 liter. Karena nilai  $p < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa “terdapat perbedaan kapasitas vital paksa antara *qori'* dan non *qori'* perempuan”.

#### 4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Nilai kapasitas vital paru dan kapasitas vital paksa pada *qori'* lebih tinggi daripada non *qori'*; Nilai kapasitas vital paru dan kapasitas vital paksa pada *qori'* laki-laki lebih tinggi daripada

non *qori'* laki-laki; Nilai kapasitas vital paru dan kapasitas vital paksa pada *qori'* perempuan lebih tinggi daripada non *qori'* perempuan.

Diharapkan pada penelitian serupa berikutnya untuk lebih memperhitungkan dan mengendalikan faktor pengaruh lain seperti aktivitas fisik. Aktivitas fisik merupakan satu faktor yang paling sulit untuk dikendalikan pada tiap-tiap orang, sebab antara satu orang dengan orang yang lain pasti memiliki aktivitas fisik yang berbeda setiap harinya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. 2010. *Kewarganegaraan, Suku Bangsa, Agama, dan Bahasa Sehari-hari Penduduk Indonesia*. Jakarta: BPS.
- Dahlan, M.S. 2008. *Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan*. Edisi ketiga. Jakarta: Salemba Medika.
- Mubarok, Z.H. 2010. *Pengaruh Membaca Al-Qur'an Terhadap Peningkatan Arus Puncak Ekspirasi Mahasiswa dengan Asma di Universitas Islam Negeri Jakarta*. Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Mursalim. 2014. Vernakulisasi Al-Qur'an di Indonesia. *Jurnal Komunikasi dan Sosial Keagamaan: Vol. XVI, No. 01*.  
35
- Murti, B. 2010. *Desain dan Ukuran Sampel untuk Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif di Bidang Kesehatan*. Yogyakarta: UGM Press.
- Price, S.A. & Lorraine, M.W. 2006. *Patofisiologi Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit*. Edisi Keenam. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Riwidikdo, H. 2012. *Statistik Kesehatan*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press.
- Syarbini & Jamhari. 2012. *Kedahsyatan Membaca Al-Qur'an*. Bandung: Ruang Kata.